

AVA EQUITY DOLLAR FUND
DESEMBER 2025



PROFIL PT ASURANSI JIWA ASTRA

PT ASURANSI JIWA ASTRA merupakan perusahaan penyedia jasa asuransi jiwa yang dimiliki oleh PT Astra Internasional Tbk, PT Sedaya Multi Investama dan Koperasi Astra International. PT Asuransi Jiwa Astra menawarkan produk yang beragam untuk memenuhi kebutuhan masyarakat Indonesia dari berbagai tingkat kehidupan dan segmen pasar, baik nasabah perorangan berupa asuransi perlindungan jiwa, kesehatan, kecelakaan, asuransi jiwa yang dikaitkan dengan investasi (unit link), asuransi jiwa syariah, dan juga nasabah group berupa program kesejahteraan karyawan (employee benefit group business) dan dana pensiun (DPLK). Per 31 Desember 2024, rasio Risk Based Capital PT Asuransi Jiwa Astra mencapai 293% dengan total aset kelolaan PAYDI dan aset dana pensiun masing-masing sebesar Rp 3,86 triliun dan Rp 3,75 triliun.

TUJUAN INVESTASI

Memberikan pertumbuhan nilai kapital dalam jangka panjang.

KOMPOSISI PORTOFOLIO

Instrumen Pasar Uang	6.12%
Saham Global	93.88%

HARGA (NAB/UNIT)

1.90390

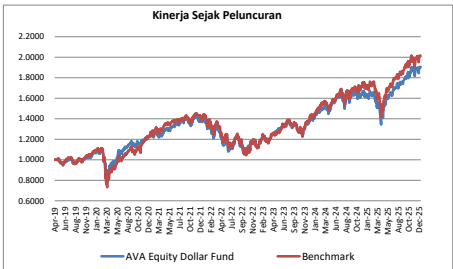
KEPEMILIKAN TERBESAR (berdasarkan abjad)

1 Abbott	12 Boston Scientific	22 Intuitive Surgical	32 Schneider Electric
2 Adidas	13 Broadcom	23 Linde	33 Te Connectivity
3 Advanced Micro Devices	14 Cisco Systems	24 L'Oreal	34 Home Depot
4 Alphabet	15 DanaHER	25 Micron Technology	35 Procter & Gamble
5 Amazon.Com	16 Ecolab	26 Microsoft	36 Tjx Companies
6 Antofagasta	17 Eli Lilly	27 Nvidia	37 Trane Technologies
7 Apple	18 Experian	28 Palo Alto	38 Union Pacific
8 Asml Holding	19 Exxon Mobil	29 S&P Global	39 Visa
9 AstraZeneca	20 Fortive	30 Salesforce	40 Walmart
10 Baker Hughes	21 Hitachi	31 SAP	41 Xylem
11 Booking Holdings			

ALOKASI ASET BERDASARKAN SEKTOR

Teknologi	38.47%	Kesehatan	8.67%
Perindustrian	14.44%	Barang Baku	6.04%
Barang Konsumen Non-Primer	13.46%	Energi	2.87%
Barang Konsumen Primer	8.99%	Keuangan	0.92%

KINERJA HISTORIS



Kinerja Bulanan:

Jan-25	: 1.47%	Jul-25	: 2.52%
Feb-25	: -2.53%	Aug-25	: 1.35%
Mar-25	: -4.65%	Sep-25	: 3.67%
Apr-25	: -0.25%	Oct-25	: 4.75%
May-25	: 6.37%	Nov-25	: -0.36%
Jun-25	: 4.13%	Dec-25	: 0.53%

Kinerja Tahunan:

2024	2023	2022	2021	2020
14.91%	24.23%	-20.08%	15.65%	14.66%

ULASAN PASAR

Indeks DJ Islamic Market World Developed menutup bulan dengan kenaikan +0,95%. Pada bulan Desember, pasar saham global mengalami pergerakan yang lebih stabil setelah puncak volatilitas tersirat pada bulan November. Indeks MSCI AC World dalam dolar AS naik di awal bulan ke level tertinggi baru pada 11 Desember setelah pengumuman penurunan suku bunga oleh Federal Reserve AS (Fed) sebelum kemudian terkoreksi selama beberapa sesi karena kekhawatiran baru seputar kecerdasan buatan (AI). Investor khawatir tentang valuasi beberapa saham teknologi dan pemberitaan media yang menakutkan, tetapi realitas ekonomi mungkin dapat meyakinkan investor. Di AS, pangsa kategori Peralatan dan perangkat lunak pengolahan informasi dalam investasi swasta telah meningkat dari sekitar 34% pada tahun 2019 menjadi 44% pada pertengahan tahun 2025. Di antara pasar negara maju, indeks utama AS mengalami penurunan bulanan yang moderat karena beberapa keraguan seputar saham-saham teknologi besar. S&P 500 mengakhiri Desember dengan penurunan 0,1% dan Nasdaq Composite kehilangan 0,5%. Kinerja yang lebih baik dari indeks Magnificent 7 (+0,7%) menunjukkan bahwa kekhawatiran mungkin mulai menyebar dari kelompok kecil saham-saham berkapitalisasi besar ini. Indeks Zona Euro tumbuh lebih dari 2% (+2,2% untuk EURO STOXX 50; +2,3% untuk MSCI EMU), didorong oleh lonjakan saham perbankan (+8,2% untuk indeks EURO STOXX Banks). Kabar baik tentang pertumbuhan ekonomi Zona Euro juga mendukung sektor-sektor siklikal. Di Jepang, indeks Nikkei 225 dan indeks Topix masing-masing naik 0,2% dan 0,9%, dengan kinerja yang bervariasi di berbagai sektor. Saham-saham sektor keuangan diuntungkan dari kenaikan suku bunga acuan Bank of Japan dan ekspektasi bahwa pengetatan moneter akan berlanjut pada tahun 2026. Saham-saham tersebut tetap diminati tetapi dengan selektivitas yang lebih besar. Ketegangan dengan Tiongkok memukul sektor-sektor yang terpapar pada permintaan terkait pariwisata. Di tingkat global, sektor perbankan mencatatkan kinerja terbaik di bulan Desember. Di pasar negara berkembang (khususnya Asia), saham-saham teknologi (perangkat keras dan semikonduktor) berhasil membukukan kenaikan yang solid. Dalam konteks ini, *Growth Stocks* (+0,2% untuk Indeks MSCI AC Growth) berkinerja lebih rendah dibandingkan *Value Stocks* (+1,7% untuk Indeks MSCI AC Value).

KINERJA KUMULATIF

	1 Bulan	3 Bulan	6 Bulan	Dari Awal Tahun	1 Tahun	3 Tahun	5 Tahun	Sejak Peluncuran
AVA Equity Dollar Fund	0.53%	4.92%	13.02%	17.77%	17.77%	68.11%	55.38%	90.39%
Benchmark *	0.95%	4.55%	13.21%	18.33%	18.33%	78.65%	62.54%	101.16%

*Indeks Dow Jones Islamic Developed Market World sejak 1 Oktober 2022, sebelumnya 100% Indeks Dow Jones Global

INFORMASI LAINNYA

Tanggal Peluncuran	: 05 April 2019	Frekuensi Valuasi	: Harian
Mata Uang	: USD	Bloomberg Ticker	: AALAEQU
NAB/Unit Saat Pembentukan	: USD 1	Biaya Pengalihan	: USD 10.00 setelah pengalihan ke-4 dalam 1 tahun
Dikelola Oleh	: PT BNP Paribas Asset Management	Biaya Jasa Pengelolaan Tahunan	: maks. 3,00%
Bank Kustodian	: DBS	Kategori risiko	: Tinggi
Jumlah Dana Kelolaan	: USD 19,24 Juta		
Jumlah Unit Beredar	: 10.105.567.5958		

Disclaimer

AVA Equity Dollar Fund adalah dana unit link yang ditawarkan oleh PT Asuransi Jiwa Astra. Laporan ini disusun oleh PT Asuransi Jiwa Astra hanya untuk memberikan informasi. Laporan ini bukan merupakan penawaran untuk membeli atau permintaan untuk menjual. Semua hal yang berkaitan telah dimasukkan untuk memastikan laporan ini benar. PT Asuransi Jiwa Astra tidak bertanggung jawab atas kerugian yang timbul akibat laporan ini. *Kinerja masa lalu tidak mencerminkan kinerja masa depan*. Harga unit dapat naik atau turun dan kinerja tersebut tidak dapat dipastikan. Investor potensial harus berkonsultasi dengan konsultan keuangan terlebih dahulu sebelum melakukan investasi.